

# Baca Tulis Adalah Kunci Ilmu

Oleh : *Muhbitatus Sa'adah*  
Santri PP.Al-Khoiroh Putri

Kepribadian seseorang tidak akan berkembang bila kurang membaca. Dengan membaca, kita bisa menambah kualitas dan mutu kita, selain itu juga bisa mendatangkan penghargaan dari orang lain. Indonesia adalah negara yang mayoritas beragama Islam, tetapi Indonesia termasuk negara yang minat bacanya kurang.

Negara yang tradisi membacanya tinggi ada dua yaitu: Cina dan India. Dua negara ini bisa menandingi Negara Amerika, Karena tradisi membaca dua negara ini sangat tinggi. Kita sebagai rakyat Negara Indonesia seharusnya mempunyai minat baca yang tinggi juga, biasakanlah kita menjadikan membaca sebagai tradisi.

Tradisi membaca bisa dimulai dengan:

- Membaca ( QS Al-'Alaq : 1 )
- Cinta pada buku. Caranya kita harus punya keinginan untuk memiliki buku atau kitab.
- Apabila kita sudah cinta pada buku, kita harus mempunyai keinginan untuk berkarya.

Berkarya ada dua:

- Karya tulis: Bisa berupa buletin, menterjemah, menulis opini dll. puncak dari karya tulis adalah menulis buku.
- karya dalam bentuk lisan seperti : Pidato, ceramah dll.

Semua karya tersebut dimulai dengan membaca. Membaca tidak harus membaca buku tetapi bisa juga membaca situasi.

Ada 11 faedah membaca :

1. Membaca bisa mengusir perasaan was-was, kecemasan dan kesedihan .
2. Membaca dapat menghindarkan seseorang agar tidak tenggelam dalam hal-hal yang bathil.
3. Membaca dapat menjauhkan kemungkinan seseorang untuk berhubungan dengan orang-orang yang menganggur.
4. Membaca dapat melatih lidah untuk berbicara dengan baik, menjauhkan kesalahan ucapan, dan menghiasinya dengan *balaghah* dan *fashahah*.
5. Membaca dapat mengembangkan akal, mencerahkan pikiran, dan membersihkan hati nurani.
6. Membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan daya ingat serta pemahaman.
7. Dengan membaca orang dapat mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain, kebijaksanaan kalangan bijak bestari, dan pemahaman ulama'.
8. Mematangkan kemampuan seseorang untuk mencari dan memproses pengetahuan, untuk mempelajari bidang-bidang pengetahuan yang berbeda, dan penerapan, dalam kehidupan nyata.
9. Menambah keimanan, khususnya ketika membaca buku-buku karangan kaum muslimin. Sebab buku merupakan; pemberi nasehat yang paling agung, pendorong jiwa yang paling besar, dan penyuruh kepada kebaikan yang paling bijaksana.
10. Membaca dapat membantu pikiran agar lebih tenang, membuat hati agar lebih berarah, dan memanfaatkan waktu agar tidak terbuang percuma.
11. Membaca dapat membantu memahami, proses terjadinya kata secara lebih detail, proses pembentukan kalimat, untuk menangkap konsep dan untuk memahami apa yang berada di balik tulisan.

Orang yang baik itu tidak melakukan sesuatu berdasarkan apa yang dia sukai, tapi berdasarkan manfaatnya. [ ]

## Jenis-jenis Mahabbah

Oleh : *Mudrikah*  
Santri PP.Al-khoiroh Putri

Cinta ada empat jenis, yaitu :

1. Cinta kepada Allah, yaitu : Cinta yang merupakan dasar iman dan tauhid kepada-Nya.
2. Cinta karena Allah, yaitu : Mencintai Nabi-nabi, Rasul-rasul dan hamba-hamba-Nya yang sholeh dan sholihah serta mencintai apa yang dicintai Allah berupa amalan, waktu, tempat dan sebagainya. Cinta mengikuti dan menyempurnakan kecintaan kepada Allah.
3. Cinta bersama Allah, yaitu : Kecintaan orang-orang musyrik terhadap tuhan-tuhan dan sesembahan mereka seperti pohon, batu, manusia, malaikat, berhala dan lain-lain.
4. Cinta Naluri, yaitu terbagi atas tiga macam: Cinta penghormatan dan penghargaan seperti kecintaan kepada orang tua, Cinta rahmat dan kasih sayang seperti kecintaan orang tua terhadap anak, Cinta yang dimiliki semua orang seperti kecintaan seseorang kepada lain jenis.

Demikian pula dengan makanan, minuman, pakaian, nikah dan lain-lain. Bila itu sesuatu yang di bolehkan dan membantu dalam ketaatan kepada Allah, maka ia termasuk ibadah dan bila dijadikan sebagai sarana kepada sesuatu yang di haramkan, maka ia menjadi sesuatu yang di haramkan, bila tidak demikian maka ia masuk dalam kategori hal-hal yang di bolehkan.

Saran yang menimbulkan kecintaan Allah kepada hamba-Nya dan kecintaan hamba kepada tuhan-Nya,

Saran-saran itu ada sepuluh yaitu;

- Membaca Al-Qur'an dengan memikirkan dan memahami arti dan maksudnya serta mengamalkan dan mempraktekkan hukum-hukum nya.
- Taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah dengan amalan sunnah setelah melakukan amalan wajib serta mwmperbanyak ketaatan dan menjauhi kemungkaran
- Senantiasa dzikir kepada Allah dalam dalam berbagai keadaan dengan lisan, hati dan amal.
- Mengedepankan apa-apa yang ia cintai atas apa-apa yang kamu cintai ketika hawa nafsu bergelora.
- Hati yang menelaah dan menyaksikan nama-nama dan sifat-sifat Allah.
- menyaksikan dan mensyukuri kebaikan dan nikmat-nikmat-Nya baik yang dhohir maupun yang bathin dalam segala keadaan.
- Menundukkan dan mengkhushyukkan hati di depan Allah.
- Berdua-duaan dengan Allah pada saat-saat turunnya di akhir malam serta selalu menjaga saat-saat dimana do'a dikabulkan (mustajab).
- Duduk-duduk bersama orang-orang yang dicintai dan dipercaya serta memetik buah pembicaraan yang terbaik, baik yang didengar langsung maupun melalui orang lain.

- Menjauhi segala sarana yang menghalangi hati kita dari Allah SWT seperti perkataan bohong, makan-makanan yang haram, menganiaya dan lain-lain.

## Kesunnahan- Kesunnahan Disaat Kelahiran Bayi

Oleh: Syifa' Qurrotul Ainia  
Santri PP. Al-Khoiroh Putri

Beberapa hal yang disunnahkan setelah bayi lahir antara lain yaitu:

- Sebelum dimandikan, sunnah diadzani pada telinga yang sebelah kanan dan diiqomati di telinga yang kiri. Bila hal ini dilakukan insya Allah tidak diganggu syaitan. Disamping mengikuti sunnah Rasulullah ketika mengadakan telinga Sayyid Hasan, suara adzan dan iqomah adalah pelajaran tauhid yang pertama kali masuk ketelinganya.
- Dibacakan Do'a :

(36: )

- Dibacakan surat al-ikhlas pada telinga sebelah kanan.
- dibacakan surat al-qodar pada telinga sebelah kanan agar selama hidupnya Allah tidak mentakdirkannya berbuat zina.
- Diolesi dengan kurma, caranya: Kurma di kunyah terlebih dahulu, kemudian di masukkan kemulut bayi dengan menggosok-gosokkannya kelangit-langit mulut, sehingga ada sebagian kurma yang tertelan, kalau tidak ada kurma, maka bisa dengan makanan yang manis dan tidak dimasak dengan api.
- Di Aqiqahi dengan menyembelih dua ekor kambing untuk bayi laki-laki dan satu ekor untuk bayi perempuan. Persyaratan kambing yang digunakan Aqiqah sama dengan kambing untuk qurban, menyembelih kambing untuk Aqiqah dilakukan pada hari ketujuh dari kelahiran bayi.
- Diberi nama yang baik, pada hari ketujuh kelahirannya. Rasulullah bersabda:

Artinya: "sesungguhnya di hari kiamat kamu sekalian akan di panggil dengan nama-nama baikmu sekalian. Maka buatlah nama baik bagi kamu sekalian (HR. Abu Daud).

Adapun nama yang paling baik antara lain adalah: 'Abdullah' lalu 'Abdurrahman' kemudian 'Abdu' yang dirangkai dengan asma-asma Allah SWT. Seperti Abdul Mu'id, Abdul Qoyyum dsb. Kemudian 'Muhammad' dan selanjutnya 'Ahmad'. Sedangkan nama yang baik bagi perempuan semisal 'Aisyah dll.

- Mencukur rambut keseluruhan bayi, pada hari ketujuh kelahirannya dan setelah di Aqiqahi, kemudian di sunnahkan bersodaqoh emas atau perak seberat rambut yang di cukur ataupun dengan nilai krusnya.

### Renungkanlah !!

## Sejauh Manakah Kita Telah Bersyukur?

(Maka nikmat rabb kamu yang manakah yang kamu dustakan?)  
(QS.Ar-Rahman :13)

Janganlah kita mengira bahwa, berjalan dengan kedua kaki itu sesuatu yang sepele, sedang kaki acapkali menjadi bengkok bila digunakan jalan terus menerus tiada henti ? janganlah kita katakan bahwa berdiri tegak diatas kedua betis itu sesuatu yang mudah, sedang keduanya bisa saja tidak kuat dan suatu ketika patah ?

Maka sadarilah, betapa hinanya diri kita manakala tertidur lelap, ketika sanak saudara disekitar kita masih banyak yang tidak bisa tidur karena sakit mengganggu ? Pernahkah kita merasa nista manakala dapat menyantap makanan lezat dan minuman yang dingin, saat masih banyak orang disekitar kita yang tidak bisa makan dan minum karena sakit ?

Coba kita pikirkan, betapa besarnya fungsi pendengaran, yang dengannya Allah menjauhkan kita dari ketulian. Coba renungkan dan raba kembali mata kita yang tidak buta. Ingatlah dengan kulit kita yang terbebas dari penyakit lepra dan supak. Dan renungkan betapa dahsyatnya fungsi otak kita yang selalu sehat dan terhindar dari kegilaan yang menghinakan.

Adakah kita ingin menukar mata kita dengan emas sebesar gunung Uhud, atau menjual pendengaran kita seharga perak satu bukit ? Apakah kita mau membeli istana-istana yang menjulang tinggi dengan lidah kita, hingga kita bisu ? Maukah kita menukar kedua tangan kita dengan untaian mutiara, sementara tangan kita buntung ?

Begitulah, sebenarnya kita berada dalam kenikmatan tiada tara dan kesempurnaan tubuh, tetapi kita tidak menyadarinya. Kita tetap merasa resah, suntuk, sedih, dan gelisah, meskipun kita masih mempunyai nasi hangat untuk disantap, air segar untuk diteguk, waktu yang tenang untuk tidur pulas, dan kesehatan untuk terus berbuat.

Kita acapkali memikirkan sesuatu yang tidak ada, sehingga kita pun lupa mensyukuri yang sudah ada. Jiwa kita mudah terguncang hanya karena kerugian materi yang mendera. Padahal, sesungguhnya kita masih memegang kunci kebahagiaan, memiliki jembatan pengantar kebahagiaan, karunia, kenikmatan dan lain sebagainya. Maka pikirkan semua itu, dan kemudian syukurilah!

( Dan, pada dirimu sendiri. Maka, apakah kamu tidak memperhatikan.)

(QS. Adz-Dzariyat : 21)

Pikirkanlah, renungkanlah dan syukurilah apa yang ada pada diri, keluarga, rumah, pekerjaan, kesehatan dan apa saja yang tersedia disekeliling kita.

Oleh : Siti Mukarromah  
Santri PP.Al-Khoiroh putri

# Hati yang Kotor

Oleh: Alfaqiri Ilallah  
Santri PP. Al-Khoiroh Putri

Sifat jiwa yang paling mendasar ialah puas dengan kecenderungan kejahatan. Firman-Nya, "Sesungguhnya jiwa itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali jiwa yang dirahmati oleh Robbi-Ku." (Q.s. Yusuf ayat 53).

"Menyuruh dalam kejahatan...." Tentu kecenderungan-kecenderungan manusia yang sangat manusiawi. Misal senang pada harta, puas melihat wanita, puas melihat mobil mewah dan seterusnya'. Itu manusiawinya manusia. Kalau tidak memperoleh rahmat Allah dia akan terjerat dengan kesenangan itu. Sampai akhirnya matilah nur-nur qolbiyah. Firman Allah dalam Al-Quran yang artinya : "Sesungguhnya merugilah orang-orang yang mengotori jiwanya (Q.s. Asy-syam ayat 10).

Cirinya hidup tidak akan tenang, sulit mencari atau menerima petunjuk ibadah tidak akan khusyuk, dan sangat berat menerima petunjuk-petunjuk petunjuk agama. Karena hati ibarat cermin, jika cermin hati sudah hitam sangat sulit menerima cahaya dan memantulkannya, dan diapun semauinya saja dan mengikuti nafsu keinginannya.

Hati takluk pada syahwat atau keinginannya atau keinginan dasar manusia tanpa mempertimbangkan hal-hal keagamaan. Sesungguhnya hidup sudah disetir setan dan bala tentaranya. Hati ibarat tahta yang duduk disanabukan malaikat melainkan syaithan, syaithan dan iblis itulah otak kejahatan di muka bumi ini. Dia menjadi raja di atas hati orang-orang penguasa kejahatan, kedhaliman, kesetanan, maling, pemerkosaan, dan masih banyak lagi panji-panji kejahatan. Dia bermula dari hati yang kotor dan gelap tanpa nur.

## Bahstul Masa'il

### Diskripsi

01.

Pak Mardi adalah seorang penebang tebu, sehari-harinya ia selalu menghabiskan waktunya diladang tebu. Tuntutan nafkah dan profesinya membuat ia tak kenal lelah untuk menjalankan tanggung jawab pekerjaannya, saat ramadhan tiba tentunya menjadi beban tersendiri buat Pak Mardi. Panas, lelah, dahaga semakin mendera Pak Mardi yang telah menjalankan profesinya.

**Pertanyaan :**

1. Bolehkah Pak Mardi tidak menjalankan puasa dengan alasan pekerjaan yang berat tersebut ?
2. Jika boleh bagaimana syaratnya ?

**Jawaban :**

Tidak boleh, tidak puasa bagi pekerja berat seperti petani, kuli, tukang panen, dll. Tapi diperbolehkan tidak berpuasa asalkan memenuhi 6 Syarat, dan wajib mengqodho' pada hari yang lain. 6 syarat tersebut ialah:

1. Pekerjaan tersebut tidak mungkin untuk ditunda.
2. Puasa itu memberatkannya.
3. Tetap berniat puasa di waktu malam harinya.
4. Di waktu pagi hari harus tetap berpuasa.
5. Niat mengambil rukhsah dengan berbuka tersebut.
6. Pekerjaan tersebut tidak dibuat tujuan untuk mengambil rukhsah (kemurahan untuk tidak berpuasa).

02.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa seorang menantu bersentuhan kulit dengan mertua wudhu'nya tidak batal.

**Pertanyaan :**

1. Mulai kapan hukum ini berlaku ? (Setelah akad atau setelah duhul).
2. Dan kalau seandainya diantara kedua suami istri itu meninggal sebelum duhul; maka masih adakah hubungan mahram terhadap mertua salah satu dari mereka (yang masih hidup).

**Jawaban :**

1. Hubungan kemahraman ini berlaku setelah akad nikah.
2. Hubungan mahram antara menantu dan mertua itu masih tetap, walaupun diantara salah satunya meninggal sebelum duhul atau tetap tidak membatalkan wudhu'.

03.

**Pertanyaan :**

Apa hukum "Tajdidun nikah" ? Dan apakah syarat dan rukunnya sama dengan nikah biasa ? Dan apa pengaruhnya terhadap nikah awal dan kehidupannya ?

**Jawaban :**

- Pada dasarnya hukum tajdidun nikah (memperbarui nikah) hukumnya benang, karena sama sekali tidak mengurangi hitungan talak.
- Syarat dan rukunnya tajdidun nikah sama dengan nikah biasa, diantaranya harus ada wali, saksi dan mahar.
- Pengaruh pada akad pertama terjadi khilaf
  - a. Tidak berakibat fasakh (rusak) pada akad nikah pertama, menurut jmhurul 'ulama'.
  - b. Berakibat fasakh pada akad yang pertama menurut sebagian 'ulama'

Pada dasarnya adat itu (tajdidun nikah) tidak ada pengaruh pada kehidupan.

# Racun di Tangan Kananmu Sup di Tangan Kirimu

Oleh: Hikmatul Anisa  
Santri PP. Al-Khoiroh Putri

Ada sebuah dongeng menarik dari Cina tentang hubungan menantu dan mertua. Si menantu wanita, sebut saja namanya Zhuang, dia sudah merasa putus asa dengan mertuanya yang sangat galak dan judes. Suatu hari pergilah Zhuang menemui seorang tabib yang sangat terkenal di kota itu, dengan satu tujuan meminta racun untuk membunuh ibu mertua, si tabib mengangguk-angguk bijak dihadapan wanita muda yang menangis putus asa itu. Kemudian Zhuang berkata, "kalau tabib tak mau memberiku racun untuk membunuh ibu mertuaku, maka berilah aku racun untuk diriku sendiri." "Jangan bunuh diri mu sendiri, ini aku beri kamu racun untuk ibu mertuamu tapi ini racun bekerja sangat lambat dan tidak meninggalkan bekas. Caranya setiap pagi kamu buat sup ayam lalu bubuhkanlah beberapa tetes racun ini ke dalamnya dan ingat, jangan sampai ibu mertuamu curiga bersikaplah manis dan sabar kepadanya sejudes apapun dia."

Zhuang pulang dengan penuh semangat. Keesokan paginya dia membuat sup ayam yang paling lezat yang bisa di buatnya, kemudian dibubuhkannya racun dari tabib itu, lalu diantarkannya dengan senyum manis ke kamar sang ibu mertua. "Ibu...bangunlah, aku sudah siapkan sarapan untuk ibu supaya ibu tetap sehat." Begitu Zhuang menyapanya.

Agak salah tingkah sang ibu mertuanya pun bangkit dari tidurnya lalu ia pun memakan sup lezat itu. " Hmm...enak sekali, ternyata kamu pintar masak ya...". Pujian pertama keluar dari mulut wanita yang dianggapnya judes itu.

Hari demi hari Zhuang melaksanakan instruksi dari sang tabib dengan menyiapkan sarapan setiap pagi bagi sang ibu mertua dengan dibubuhi beberapa tetes racun, dan bertumpuk-tumpuk penyuman manis yang selalu tersungging dibibirnya, dan dengan kesabaran di setiap Zhuang mengantarkan sarapan untuk ibu mertuanya itu.

Beberapa waktu kemudian si tabib bertemu dengan Zhuang dan ibu mertuanya yang sedang jalan-jalan di waktu sore. "Tabib apa kabar? Mari saya kenalkan dengan menantu saya, Zhuang." Seru sang ibu mertua, yang tak tahu bahwa Zhuang sudah kenal dengan tabib itu, "Dia pandai sekali memasak dan dia menantu saya yang paling baik di seluruh negeri ini." Puji sang ibu

Wajah Zhuang memerah karna malu. Keesokan harinya Zhuang menemui sang tabib sendirian. Katanya "Tabib...! adakah obat anti racun untuk menghentikan kerjanya racun yang tabib berikan tempo hari? Saya takut mertua saya mati ! dia sudah berubah sekali sekarang dia sangat manis dan sayang kepada saya!" tabib itupun tertawa, " jangan khawatir, yang saya berikan itu bukan racun, tapi vitamin penambah selera makan. Tentu saja dia sangat manis dan sayang kepada anda sebab bukankah anda selalu manis dan sabar kepada dia?"

*Dikutip dari majalah "Alia"*

## Syukuri Apa Yang Ada

Oleh: Ani Wilafika  
Santri: PP. Al-Khoiroh

Sebuah kisah tentang seorang gadis yang bernama Azizah ia berasal dari keluarga yang kurang mampu, dan ia memiliki wajah yang belang. Azizah ingin sekali menjadi orang yang sukses dan bekerja di sebuah perusahaan yang sangat terkenal se-Indonesia.

Suatu hari Azizah pergi ke sebuah warung kemudian datanglah seorang gadis yang cantik dan berbadan sexi ia bernama Shesil, dengan kecantikannya membuat semua orang menyukainya.

"Eh tahu nggak seorang Direktur disalah satu perusahaan terkenal di Indonesia ini sedang mencari seorang gadis untuk dijadikannya sebagai sekretaris diperusahaan tersebut". Tegur Shesil, setelah mendengar kabar dari Azizah yang berkeinginan untuk mendaftarkan dirinya. "Oh ya Shesil, kalau ingin jadi sekretaris diperusahaan itu apa saja persyaratannya?" Tanya Azizah kepada Shesil. "Syaratnya itu harus cewek yang cantik, smart, dan anggun. Seperti aku nggak seperti kamu, udah jelak culun lagi." Jawab Shesil tanpa rasa bersalah.

Mendengar perkataan Shesil Azizah pun tertunduk tanpa harapan, dihatinya bergumam, "Azizah, Azizah mana mungkin kamu bisa jadi sekretaris kamukan jelek, bodoh, nggak seperti Shesil, dia orangnya cantik, pintar, sexi, dan manis lagi, siapa sih orang yang tak menyukainya. Andai saja aku seperti Shesil aku yakin aku pasti bisa menjadi sekretaris diperusahaan itu. Ya Allah apa yang aku pikirkan ini, seharusnya aku bersyukur bisa hidup bukannya seperti ini."

Ketika dia berjalan untuk pulang tiba-tiba ada seorang laki-laki berkaca mata hitam dan berjas hitam berjalan mendahuluinya, dan tanpa sengaja sebuah map terjatuh dari kumpulan buku-buku ditas laki-laki itu. Azizah pun berteriak memanggil laki-laki itu. " Pak...pak...!!" Panggil Azizah.

"Iya ada apa?" Tanya laki-laki itu .

"Maaf map Bapak terjatuh." Jawab Azizah sambil menyerahkan map-map yang terjatuh itu kepada laki-laki itu dan segera berlalu. Laki-laki itupun membuka map tersebut dan dilihatnya isi dari map itu. Dan ternyata map itu berisi sebuah dokumen yang sangat penting.

"Hai tunggu". Panggilnya pada Azizah

"Iya pak ada apa?" Jawab Azizah setelah menghampiri laki-laki itu.

"Nama kamu siapa?" Tanyanya lagi.

"Nama saya Azizah". Jawab Azizah.

"Kenalkan saya Direktur disalah satu perusahaan yang terkenal dikota ini dan karena kebaikanmu dan kejujuranmu saya angkat kamu sebagai sekretaris diperusahaan saya". Jelasnya

Azizahpun tersenyum kegirangan dan berterima kasih kepada Direktur tersebut dan tak lupa pula ia bersyukur Kepada Yang Esa. Seorang kakek berkata kepada Azizah.

"Nak kamu sangatlah beruntung walaupun wajahmu seperti itu tapi kelebihanmu sangat besar yaitu kebaikanmu, kesabaranmu, dan kejujuranmu sehingga kelebihanmu dapat menutupi kekuranganmu".

Jadi shobat..

Janganlah engkau terlalu fokus pada kelebihan orang lain sampai-sampai engkau melupakan untuk memaksimalkan kelebihan yang engkau miliki . Bersyukurlah atas apa yang kita miliki dan janganlah hanya memikirkan kekurangan kita sendiri, tetapi dibalik kekurangan pasti ada kelebihan yang orang lain belun tentu memilikinya.

Nah sudah tahu kan hikmahnya...!!!

# Perpustakaan Pesantren

Oleh: Ummu Farzan

Perpustakaan pesantren adalah tempat dimana santri bisa mendapatkan ilmu dan wawasan dengan membaca koleksi buku yang ada di dalamnya, perpustakaan pesantren juga merupakan tempat rekreasi yang sehat, murah, bermanfaat dan bisa menghubungkan antara sumber ilmu pengetahuan (buku) dengan para pembacanya.

Perpustakaan di Pesantren Al-Khoiroh Putri mempunyai peran penting dalam pendidikan, disana menyediakan berbagai macam buku, mulai dari buku-buku agama sampai novel. Pesantren mempunyai tujuan mengembangkan minat dan budaya membaca bagi para santri, di waktu luang banyak para santri yang menghabiskan waktu untuk membaca, tapi kebanyakan santri lebih senang membaca di kamar masing-masing dengan cara meminjam buku kepada petugas perpustakaan.

Dengan banyak membaca selain menambah ilmu pengetahuan juga akan menumbuhkan rasa ingin tahu lebih dalam, misalnya tentang suatu hukum agama atau yang lainnya. Oleh karena itu Pesantren Al-Khoiroh Putri mulai beberapa minggu kemarin telah mengadakan program baru yaitu Bahtsul Masa'il yang dilaksanakan setiap hari Selasa malam Rabu, program baru itu dilaksanakan karena untuk memenuhi rasa ingin tahu para santri juga untuk melatih para santri agar nantinya siap ketika harus terjun ke masyarakat. Selain itu dengan banyak membaca santri juga bisa menuangkan ilmu dari apa yang mereka peroleh dari membaca dengan menulis artikel, puisi atau yang lainnya, yang kemudian tulisan mereka diterbitkan setiap bulan oleh Buletin El-Ukhuwah ini.

## Puisi

### **Jika Rasulullah SAW Datang ke Rumahmu...**

Oleh : Munawwaroh

Jika Rasulullah datang kerumahmu,  
untuk meluangkan waktu sehari dua hari bersamamu, Tanpa kabar apa-apa sebelumnya, Apakah yang akan kau lakukan untuknya ?

Akankah kau sembunyikan buku duniamu, lalu kau keluarkan dengan cepat kitab hadits di rak buku ?

Atau akankah kau sembunyikan majalah-majalahmu, Dan kau hiasi mejamu dengan Qur'an yang telah berdebu ? Akankah kau masih melihat film X di tivi,

Atau dengan cepat kau matikan sebelum dilihat Nabi?

Maukah kau mengajak nabi berkunjung ketempat yang biasa kau datangi,

Ataukah dengan cepat rencanamu engkau ganti ?

Akankah kau bahagia jika nabi memperpanjang kunjungannya, atau kau malah tersiksa karena banyak yang harus kau sembunyikan darinya?

Jika Rasulullah tiba-tiba ingin menyaksikan, akankah kau tetap mengerjakan pekerjaan yang sehari-hari biasa kau lakukan?

Akankah kau berkata-kata seperti apa yang sehari-hari kau katakan?

Akankah kau jalankan sewajarnya hidupmu seperti halnya jika Rasulullah tidak kerumahmu?

Sangatlah menarik untuk tahu apa yang akan kau lakukan jika Rasulullah datang, mengetuk pintu rumahmu.

## **Merawat Gigi Sehat Dengan Bersiwak**

Dalam hadits lain disebutkan perbandingan keutamaan sholat yang disertai bersiwak dengan sholat tanpa bersiwak adalah tujuh puluh kali. Karna itu, imam nasya'li memilih tetap bersiwak pada waktu dzuhur keatas di saat puasa ketika imam lainnya memakruhkannya.

Memang ada perbedaan pendapat apakah sama pahala bersikat gigi dengan bersiwak?Sebagian ada yang memandang tidak sama, sebab bersiwak itu bernilai ta'abbudi (Bernilai lbadah) yang tak tergantikan dengan sikat gigi. Sehingga bersiwak sendiri menjadi berpahala.

Dalam hal siwak, Rasulullah juga menganjurkan seperti sebuah kewajiban. "Jika saja tak karena kasihan kepada umatku, niscaya aku wajibkan bersiwak setiap hendak melaksanakan shalat," demikian sabda Rasulullah. Pada hadits lain juga disebutkan, "Jika tak karena kasihan kepada umatku niscaya aku wajibkan setiap menjelang berwudhu."

### **KHASIAT SIWAK**

Siwak mempunyai banyak keutamaan. Terutama untuk membersihkan dan mencegah menetapnya sisa-sisa makanan yang terdapat di celah-celah gigi.

Sebuah penelitian tentang siwak menunjukkan, siwak mempunyai zat anti bakteri yang mampu mengurangi jumlah bakteri didalam mulut. Sehingga gigi menjadi sehat dan mencegah timbulnya gigi berlubang. Efek disinfektan yang terdapat didalam siwak dapat digunakan untuk menghentikan pendarahan gusi .mineral yang terdapat didalam siwak seperti Natrium klorida, Kalium, Sodium Bikarbonat dan Kalsium Oksida juga berfungsi membersihkan gigi.

Bau harum dan rasanya yang enak, timbul dari minyak alamiah berjumlah 1% dari seluruh komposisi. Saelain itu, didalam siwak juga terdapat Enzim yang mencegah penyakit gusi. Penelitian lain menyebutkan bahwa siwak berasal dari pohon Salvadore Persica yang tumbuh disekitar kota makka dan timur tengah. Pohon ini jarang mempunyai diameter lebih dari satu kaki. Siwak memiliki kandungan antara lain:trimetil amine, klorida, dan silika. Karena khasiatnya yang baik, bahan ini juga di buat dalam bentuk serbuk dan digunakan dengan sikat gigi biasa.

# Tata Cara Sebelum Tidur

Oleh: Badriyah (V)  
Santri PP. Al-Khoiroh Putri

Apabila Anda hendak tidur lakukanlah tata cara di bawah ini terlebih dahulu

1. Berwudlu'
2. Membaca surat (Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas) 7X, Al-Mulk, dan Ayat Kursi, kemudian usapkanlah kedua tangan Anda keseluruh badan, sambil membaca:  
بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
3. Menggelar Alas
4. Usahakan menghadap qiblat (memiringkan badan ke sebelah kanan) dengan posisi kepala berada di sebelah utara
5. Usahakan dalam keadaan bertaubat kepada Allah swt dari dosa dan berjanji tidak akan melakukannya lagi. Bacalah bacaan di bawah ini:  
اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

## Catatan :

Usahakan tidur Anda dalam sehari semalam tidak lebih dari 8 jam

## Dapur Q-ta

# Ikan Bandeng Goreng Bumbu Hijau

## Bahan :

- ❖ 1 Ekor ikan bandeng (700 gram)
- ❖ 1 sdt garam
- ❖ 1 sdt cuka
- ❖ 1 sdm air asam
- ❖ 100 ml air
- ❖ 1 sdt garam
- ❖ 2 sdm Minyak untuk menumis
- ❖ Minyak untuk menggoreng

## Bumbu yang dihaluskan :

- 50 gr Cabai hijau
- 3 Siung bawang putih
- 5 butir bawang merah
- 1 sdt terasi

## Cara Membuat :

1. Rendam ikan dengan garam dan cuka, diamkan 15 menit. Rebus ikan dengan sedikit air dalam panci tekar, agar durinya lunak
2. Goreng ikan bandeng hingga renyah. Sisihkan .
3. Tumis bumbu halus sampai harum. Masukkan ikan. Aduk-aduk lalu air asam, air, dan garam. Masak sampai bumbu meresap.

# Untuk 3 porsi

*Selamat Mencoba...!!*

## **Dua Nenek Sama-Sama Tuli !!!**

Oleh: Dewi Klimah  
Santri Al-Khoirot Putri

Pada suatu hari ada dua nenek berjalan bersama, keduanya sama-sama suka pada satu orang kakek namanya Warto.  
Ditengah perjalanan kedua nenek tadi saling berbincang-bincang, nama kedua nenek tadi

adalah Warti dan Warni.

Nenek Warti : "Kamu mau kemana Warni? "

Nenek Warni: "Kata siapa kang Warto tabrakan?  
Dan dimana dia sekarang?"

Nenek Warti : "Emang iya! harga tomat sekarang  
tambah mahal?"

Nenek Warni: "Kasihan kang Warto, semakin kurus  
gara-gara mikirin aku ...."

Nenek Warti: "Denger-denger kang Warto masuk  
RSJ ya..."

Nenek Warni: "Iya, kang Warto sekarang jadi  
pengusaha sukses!"

Nenek Warti: "Lalu kapan kamu mau jenguk dia?"

Nenek Warni: "Ya... sukur deh Kalau kang Warto  
jadi pengusaha yang sukses aku  
Kan ikut sukses juga."

Nenek Warti: "Warni-Warni...Kalau nanti kang Warto  
kawin ama aku gimana?"

Nenek Warni: "Ya nggak apa-apa! yang penting kan  
aku yang kawin sama kang Warto!  
bukan kamu !!!"

Kemudian sampailah nenek warni dirumahnya, seraya berkata:

Nenek Warni: "Nggak mampir dulu tah Ti..."

Nenek Warti: "Idiih...Warni!!! mentang-mentang  
rumahnya bagus aku nggak diajak mampir."

Nenek Warni: "Ya udah kalau gak mau mampir!"

Nenek Warti: "Emang iya ada banjir...!!"

# Tamak

Oleh A. Fatih Syuhud

Tamak atau rakus dalam istilah psikologi bermakna keinginan eksekif (berlebihan) untuk memperoleh atau memiliki harta kekayaan yang bukan haknya atau melebihi yang dibutuhkan.

Keinginan menguasai dan mencintai harta benda yang berlebihan itu (QS Al Fajr 89:20) pada gilirannya akan membawa seseorang pada dua perilaku negatif yang sangat dilarang dalam Islam.

Pertama, menghalalkan segala cara (*the ends justify the means*) dengan berbagai bentuk dan variannya sesuai peluang dan kesempatan yang ada di depannya (QS Al Fajr 89:19). Perilaku korupsi yang dilakukan pejabat negara dari level tertinggi sampai terendah timbul, salah satunya, dari sifat tamak ini. Berusaha mendapat keuntungan sebesar-besarnya dengan cara apapun biasa dilakukan pedagang atau pengusaha yang rakus.

Kedua, pelit. Ketamakan itu identik dengan pelit atau kikir (Arab, *bakhil*) (QS 92:8). Tidak jelas mana yang menyebabkan apa. Apakah tamak yang menyebabkan pelit atau pelit timbul dari sifat tamak. Satu hal yang pasti, kedua karakter ini hanya dimiliki orang yang mementingkan dirinya sendiri (*selfish*). Yang tidak pernah befikir untuk membagi sebagian harta miliknya dengan orang lain. Al Quran sendiri memakai kata *syuhh*, yang berarti pelit, untuk menggambarkan perilaku tamak (QS Al Hasyr 59:9; At Taghabun 64:16)

Pada dasarnya, sifat tamak, dalam arti egois, sedikit atau banyak dimiliki setiap orang. Ia inheren dalam cara pikir dan perilaku manusia. Sifat mengutamakan diri sendiri, memomorduakan orang lain, pada hakikatnya manusiawi dan tidak dilarang dalam Islam. Yang dilarang apabila perilaku *selfish* ini mencapai level yang tidak proporsional sampai pada tahap merugikan orang lain.

Dalam Islam, istilah "merugikan orang lain" tidak hanya terbatas pada korupsi, menipu, memeras, mencuri atau membunuh. Istilah ini mencakup juga "keengganan untuk menginfakkan sebagian harta kita pada yang berhak" (QS Ali Imran 3:180). Allah menegaskan bahwa kesalihan itu adalah membagi sebagian harta dengan orang lain; bukan hanya ibadah ritual (QS Al Baqarah 2:177).

Untuk itu, seorang muslim yang tamak harus merubah perilakunya. Merubah perilaku tamak tidaklah sulit bagi mereka yang memiliki determinasi dan kemauan untuk merubah cara pikir dan perilakunya.

Pertama, rubah pola pikir atau keinginan hidup mewah atau hidup boros. Perilaku hidup mewah timbul pertama kali dari pola pikir (*mindset*). Karena itu perubahan harus dimulai dari sini. Jadikan hidup sederhana sebagai gaya hidup yang baru. Apabila Anda sudah berkeluarga, yakinkan anak dan istri bahwa pilihan hidup sederhana adalah yang terbaik untuk diri sendiri dan orang lain.

Kedua, yakinkan bahwa standar sukses yang hakiki bukanlah ditandai dari simbol-simbol kemewahan semu yang kita miliki seperti merk dan harga baju, merk mobil, nilai harga rumah dan perabotannya, dan lain-lain. Standar kesuksesan hendaknya berdasarkan pada (a) kredibilitas kepribadian, dan (b) seberapa besar kemampuan dan kekayaan kita dapat bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan (QS Al Baqarah 2:267).

Islam selalu menekankan pentingnya kesalihan kolektif untuk mencapai masyarakat madani, suatu masyarakat yang hidup damai dan sejahtera. Kesalihan kolektif baru dapat dicapai apabila kalangan yang lebih beruntung secara ilmu dan kekayaan berinisiatif untuk membagi apa yang dimilikinya dan membuang perilaku tamak dan *selfish*.[]